

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Dari hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan (data awal) bahwa kemampuan siswa dalam melakukan teknik lompat tinggi gaya *straddle* masih rendah belum seperti yang diharapkan. Dari 32 orang siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini, jumlah skor rata-rata kelas yang diperoleh pada tes awal ini mencapai 8,59 dengan rata-rata persentase nilai hasil belajar siswa 53,9%. Ada 27 orang siswa (84,3%) yang masih belum memiliki ketuntasan belajar, sedangkan 5 orang siswa (15,6%) telah memiliki ketuntasan belajar. Sedangkan setelah mendapat perlakuan pada siklus 1 dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan tes hasil belajar dari 32 orang siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini, jumlah skor rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus 1 ini mencapai 10,3, dengan rata-rata persentase nilai hasil belajar siswa 64,4%. Ada 16 orang siswa (50 %) yang memiliki ketuntasan belajar, sedangkan 16 orang siswa (50%) masih belum memiliki ketuntasan belajar. Sedangkan pada siklus 2 dari 32 orang siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini, jumlah skor rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus 2 ini mencapai 11,4 dengan rata-rata persentase nilai hasil belajar siswa 71%. Ada 28 orang siswa (87,5 %) yang

memiliki ketuntasan belajar, sedangkan 4 orang siswa (12,5%) masih belum memiliki ketuntasan belajar.

Dengan demikian, upaya peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan gaya mengajar inklusi pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Pangururan Kabupaten Samosir Tahun Ajaran 2012/2013 telah meningkat lebih baik lagi. Hal ini disebabkan adanya proses dalam pengajaran telah dilakukan semaksimal mungkin dimana guru memberikan pengulangan dalam pembelajaran menekankan penjelasan pada tahap memahami teknik lompat tinggi gaya *straddle*, penyediaan sarana yang lebih baik lagi serta memberikan lebih banyak contoh sehingga siswa benar-benar memahami materi yang diberikan guru.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru untuk terus menggunakan gaya mengajar inklusi khususnya pada pengajaran lompat tinggi gaya *straddle* sehingga keterampilan siswa semakin meningkat.
2. Diharapkan kepada siswa untuk terus memotivasi dirinya untuk mengikuti pembelajaran agar dapat memahami pembelajaran dengan baik karena dengan pemahaman yang baik proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lebih baik lagi.
3. Kepada kepala sekolah juga diharapkan dapat menyediakan segala sarana dan prasarana disekolah menjadi lebih mudah dan menyenangkan.
4. Kepada teman-teman mahasiswa FIK UNIMED untuk dapat mencoba melakukan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan gaya mengajar yang lainnya.
5. Bagi para pembaca yang tertarik dengan jenis penelitian ini, khususnya dalam penerapan gaya inklusi, dapat menambah wawasan dalam mengembangkan serta meningkatkan kualitas dan pemahaman tentang penelitian ini agar dapat dilaksanakan dengan lebih baik.